

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam negara demokrasi, partisipasi politik masyarakat sangat penting untuk keberhasilan dan kelangsungan sistem politik. Pemilihan umum, di mana orang memilih wakil mereka untuk menjadi anggota parlemen atau pejabat publik, adalah salah satu cara partisipasi politik. Pemilihan adalah salah satu bentuk partisipasi politik. Axel Hadenius menyatakan bahwa pemilu hanya dapat dianggap demokratis jika mereka terbuka, tepat, dan efektif (Supriyanto:2019). Pemilu terbuka harus dapat diakses oleh semua warga negara. Konsep sulfrage universal dan hak pilih universal adalah konsep yang sama. Semua proses yang terkait dengan pemilu, mulai dari pendaftaran partai politik peserta pemilu, verifikasi partai politik, kampanye, pelaksanaan pemungutan suara, hingga penghitungan suara, harus dilakukan secara profesional dan akurat. Semua pemilih harus dilayani dengan benar. Kemudian Elektorat berpendapat bahwa posisi politik hanya dapat diperoleh melalui pemilu, bukan melalui pengangkatan atau penunjukan sebab banyak selebriti yang berpartisipasi dalam pemilihan untuk menjadi anggota legislatif.

Selebriti Indonesia sekarang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif. Dalam sepuluh tahun terakhir, adalah wajar bahwa artis terlibat dalam politik Indonesia. Ada sejumlah besar selebritis yang memutuskan untuk terjun ke dunia politik. Selebriti yang bekerja di industri hiburan dikenal sebagai publik figure. Dunia hiburan memberikan hasil popularitas mereka di masyarakat karena mereka dikenal karena sering muncul di media. Di era modern, perkembangan media massa telah berkembang dengan sangat cepat dan diterima oleh masyarakat, sehingga selebriti yang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif mengampanyekan

kampanyenya melalui iklan yang disiarkan di televisi dan media lainnya. Kampanye yang dikemas dalam bentuk lagu juga membuatnya lebih menarik karena masyarakat mudah mengingat iklan secara audio dan visual karena mereka menggunakan media massa setiap hari.

Salah satu contohnya adalah pengaruh iklan televisi. Partai PSI menyatakan bahwa pada situs web [psi.id](https://psi.id/bagaimana-grace-natalie-melihat-aspirasimillennials/), di <https://psi.id/bagaimana-grace-natalie-melihat-aspirasimillennials/> mereka berkonsentrasi pada perempuan berusia hingga 45 tahun. Dari pernyataan tersebut sudah jelas bahwa partai memiliki rencana untuk mencari celah untuk memasuki ruang dengan memprediksi bahwa TV dapat menjangkau suara untuk perempuan di atas 20 hingga 45 tahun.

Motivasi peneliti mengangkat tema ini adalah untuk mengetahui bagaimana ibu rumah tangga terhadap pencalonan selebritis sebagai anggota legislative dan bagaimana mereka memberikan tanggapan terhadap fenomena tersebut sehingga untuk kedepannya mengetahui factor-faktor yang melatarbelakangi tanggapan tersebut.

Pada dasarnya, ibu rumah tangga adalah wanita yang sudah menikah dan menjalankan tanggung jawab rumah tangga. Mengurus pekerjaan rumah, memasak, dan merawat suami dan anak-anak adalah tugas ideal ibu rumah tangga. Selain itu, ibu rumah tangga bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya menjadi orang baik. Peneliti memilih subjek ibu rumah tangga karena dianggap memiliki intensitas yang lebih besar untuk menyerap informasi, baik melalui media maupun secara langsung, karena peran ibu rumah tangga dalam partisipasi politik, karena mereka memiliki banyak waktu untuk menilai dan memberikan suara pada saat pemilihan. Calon anggota legislatif sering menggunakan sosial media untuk strategi politik.

Selebriti yang pernah menjadi anggota organisasi politik, termasuk Sahrul Gunawan, yang menjabat sebagai Wakil Bupati Kabupaten Bandung pada Pemilihan Kepala Daerah 2020 (Rahmatunnisa:2017). Sahrul Gunawan menggunakan personal branding, strategi branding, karir politik, kemampuan, dan gaya politiknya.



Data literatur menunjukkan bahwa ibu-ibu menyukai Sahrul Gunawan dan bahkan meminta dia untuk berfoto dengan mereka. Kalangan ibu-ibu menyukai Sahrul Gunawan karena diaramah, yang membuat masyarakat tidak sungkan untuk memilihnya sebagai pasangan dalam pemilihan 2020, dibandingkan dengan calon pasangan lain yang lebih formal dan kaku. Sebagai hasil dari personal brandingnya, Sahrul Gunawan memiliki kemampuan seperti pengalaman kuliah di bidang ekonomi, pengalaman sebagai artis, dan pengalaman politik. Dia pernah mencalonkan diri sebagai anggota DPR RI (Dapil) Jawa Barat, tetapi gagal. Itu berarti bahwa Diputuskan bahwa popularitas Sahrul Gunawan didorong oleh personal branding daripada kualitasnya sebagai perwakilan rakyat atau tokoh politik.

Diberitakan di sosial media bahwa selebriti yang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif, seperti Giring Nidjidari Partai Politik PSI, Angel Elga dari Partai Politik PKB, Tina Toon dari Partai Politik PDI-P, dan Dirly dari Partai Politik Perindo. Dalam acara debat di Mata Najwa, yang dimoderatori oleh Najwa Sihab, para selebriti ini belum mampu menjelaskan dan memberikan jawaban yang tepat tentang rencana mereka di parlemen. Selebriti berikut mencalonkan diri sebagai anggota legislatif pada tahun 2024.

Daftar Selebritis Yang Mencalon Diri Sebagai Anggota Legislatif Tahun 2024

Nama Selebriti	Nama Partai
Eko Patrio	Partai Amanat Nasional (PAN)
Lula Kamal	Partai Amanat Nasional (PAN)
Puput Novel	Partai Amanat Nasional (PAN)
Uya Kuya	Partai Amanat Nasional (PAN)
Pasha Ungu	Partai Amanat Nasional (PAN)

Jeje Govinda	Partai Amanat Nasional (PAN)
Desy Ratnasari	Partai Amanat Nasional (PAN)
Primus Yustisio	Partai Amanat Nasional (PAN)
Verrel Bramasta	Partai Amanat Nasional (PAN)
Arizal Tom Liwafa	Partai Amanat Nasional (PAN)
Virnie Ismail	Partai Amanat Nasional (PAN)
Ayu Azhari	Partai Amanat Nasional (PAN)
Choky Sitohang	Partai Nasional Demokrat (NASDEM)
Didi Riyadi	Partai Nasional Demokrat (NASDEM)
Nafa Urbach	Partai Nasional Demokrat (NASDEM)
Krisna Mukti	Partai Nasional Demokrat (NASDEM)
Farhan	Partai Nasional Demokrat (NASDEM)
Ramzi	Partai Nasional Demokrat (NASDEM)
Harababdu (Bedu)	Partai Gerindra
Melly Goeslaw	Partai Gerindra
Rachel Maryam Saydina	Partai Gerindra
Taufik Hidayat	Partai Gerindra
Derry Drajat	Partai Gerindra
Mulan Jameela	Partai Gerindra
Siti Hediati Soeharto	Partai Gerindra
Moreno Soeprapto	Partai Gerindra
Jamal Mirdad	Partai Gerindra
Jam'an Nurhotib Mansur	Partai Perindo
Vicky Prasetyo	Partai Perindo
Aldi Taher	Partai Perindo
Arnold Poernomo	Partai Perindo
Emilia Contessa	Partai Perindo
Ali Zaenal Abidin Shahab	Partai Perindo
Venna Melinda	Partai Perindo
Siti Tuti Susilawati	Partai Perindo
Giring Ganesha Djumaryo	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)

Yungky Gustiranda	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)
Ronald Aristone Sinaga	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)
Helmy Yahya	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)
TB Dedy M'ing Gumelar	Partai Gelora
Gilang Dirga	Partai Persatuan Pembangunan
Aditya Herpavi Rachman	Partai Persatuan Pembangunan
Sunarji (Narji Cagur)	Partai keadilan Sejahtera (PKS)
Dede Yusuf Macan Effendi	Partai Demokrat
Dina Lorenza Audria	Partai Demokrat
Wanda Hamidah	Partai Golkar
Nurul Arifin	Partai Golkar
Sultan Pasha Djorghhi	Partai Golkar
Ellfona Mekel (Once Mekel)	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
Marcellius Kirana Hamonangan (Marcell)	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
Anang Hermansyah	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
Rieke Diah Pitaloka	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
Ali Syakieb	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
Krisdayanti	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
Hapsari Koeswoyo	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
Rano Karno	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
Ruhut Poltak Sitompul	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
Tamara Maria Geraldine	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

Tambunan	(PDIP)
Junico BP Siahaan (Nico Siahaan)	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)

Tabel 1.1 Tabel Deretan Selebritis

calon anggota legislative Sumber:

Liputan06 diakses pada 17 Oktober

2023

Selebritis menarik banyak orang karena mereka menarik dan memiliki pengaruh besar di masyarakat. Selebritis memiliki banyak penggemar dan dianggap sebagai ikon budaya. Oleh karena itu, keputusan selebritis untuk mendaftar sebagai anggota partai politik memengaruhi pola pikir dan keputusan politik masyarakat, termasuk keputusan ibu rumah tangga. Studi ini menyelidiki persepsi ibu rumah tangga terhadap pencalonan selebritis sebagai anggota legislatif di Rw 09 Cempaka Baru Kemayoran Jakarta Pusat. Memahami ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut tentang komponen yang memengaruhi persepsi ibu rumah tangga tentang partisipasi politik selebritis. Hasil penelitian ini meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana selebritis terlibat dalam politik.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mencapai tiga tujuan: meningkatkan pemahaman tentang bagaimana peran ibu rumah tangga mempengaruhi tanggapan mereka terhadap partisipasi politik selebritis, meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan ibu rumah tangga terhadap partisipasi politik selebritis, dan memberikan wawasan tentang hubungan masyarakat yang kuat antara partai politik dan calon politikus. Namun, masih belum banyak penelitian yang dilakukan

mengenai tanggapan ibu rumah tangga terhadap pencalonan selebritis sebagai anggota legislatif, terutama di daerah perkotaan, seperti di Rw 09 Cempaka Baru Kemayoran Jakarta



Pusat. Dalam situasi seperti ini, sangat penting untuk memahami bagaimana ibu rumah tangga melihat partisipasi politik selebritis, serta bagaimana mereka bertindak terhadap keberhasilan dan kompetisi selebritis dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugas politik.

1.2 Masalah Penelitian

1. Bagaimana tanggapan ibu rumah tangga mengenai selebritis yang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi penilaian tanggapan ibu rumah tangga terhadap selebritis yang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif di Rw 09 Cempaka Baru Kemayoran Jakarta Pusat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tanggapan ibu rumah tangga di Kemayoran, Cempaka Baru Rw09 Jakarta Pusat terhadap pencalonan selebritis sebagai anggota legislatif
2. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mendorong ibu rumah tangga di Cempaka Baru Rw09 Kemayoran, Jakarta Pusat dalam memberikan tanggapan positif atau negatif terhadap pencalonan selebritis sebagai anggota legislatif

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian Ini Dilakukan Di Kelurahan Cempaka Baru Rw 09 Kemayoran Jakarta Pusat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat akademik

- Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi sarjana di Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Nasional

Manfaat teoritis

- Untuk mengembangkan konsep-konsep dalam sosiologi khususnya konsep tentang respon dan sosiologi politik terhadap calon anggota legislatif dalam

1.6 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan matematika penulisan serta pokok permasalahan maka proposal skripsi ini di bagian awal memuat terkait dengan halaman cover, kata pengantar, dan juga daftar isi. Pada bagian isi dari proposal skripsi ini dibagi menjadi tiga bab yakni terdiri dari beberapa sub bagian, dengan diadakannya sebuah sistematika penulisan untuk memberikan gambaran yang jelas dan juga rinci secara terstruktur dan juga sistematis. Oleh karena itu penulis membagi secara umum materi-materi yang mana ada di dalam setiap sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini memuat mengenai latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada bagian pertama ini penulis berusaha untuk menerangkan secara singkat terkait latar belakang masalah yang ingin peneliti lakukan baik itu penjelasannya secara universal maupun pada uraian yang eksklusif sehingga mendapatkan sebuah gambaran atau fenomena yang sedang diteliti dapat tergambarkan dengan baik, selain itu juga peneliti membagikan rumusan permasalahan

dan juga tujuan dari suatu penelitian, dari yang sifatnya umum maupun khusus.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab dua ini, berisikan tentang penelitian terdahulu yang relevan serta kerangka konsep dan juga teori. Pada bagian tinjauan pustaka peneliti berusaha untuk memaparkan secara rinci terkait dengan penelitian terdahulu, yang mana menjadi sebuah acuan yang relevan, untuk dapat melakukan penelitian saat ini, selain itu juga agar dapat melihat adanya sebuah kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu, dengan penelitian yang sedang peneliti dilakukan.

Selanjutnya pada bagian tinjauan pustaka terdapat beberapa kajian kepustakaan dan itu merupakan sebuah penjelasan tentang konsep yang digunakan dalam penelitian ini.

Berikutnya adalah penjelasan mengenai teori yang perlu dipakai dalam proses penelitian yakni peneliti memakai Prasangka Sosial yang dikemukakan oleh Gordon W. Alport mengenai bagaimana relevansi teori tersebut terhadap fenomena yang sedang peneliti kaji.

Selanjutnya terkait dengan kerangka berpikir, dimana kerangka berpikir peneliti buat, tujuannya untuk dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis fenomena, serta dapat mengetahui arah penelitian yang sedang peneliti lakukan.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian metodologi penelitian, penulis menguraikan penjelasan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, yakni antaranya ada penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan juga analisis, serta dalam hal ini juga peneliti memberikan sebuah penjelasan tentang lokasi jadwal Penelitian dengan tujuan agar dapat menggambarkan terkait

bentuk metode penelitian atau pengumpulan data yang penelitian

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan, peneliti berusaha untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi wilayah penelitiandan juga memberikan uraian lebih dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti, pada bagian ini peneliti berusaha untuk memaparkan analisis yang telah dilakukan dengan mengacu pada teori yang relevan, serta data dukung dari hasil wawancara, data dari buku, dan jurnal yang terkait dengan topik penelitian.

Penelitian ini secara khusus membahas dan menganalisis mengenai tanggapan dan factor-factor apa saja yang mempengaruhi tanggapan ibu rumah tangga terhadap selebritis yang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif. Peneliti juga melihat potensi adanya pendapat pro dan kontra pada penelitian tersebut dan menguraikannya dengan teori dan stereotip yang ada.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup ini, peneliti ingin menjelaskan sebuah kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan, dimana peneliti berpedoman pada rumusan masalah yang telah dibuat pada bab sebelumnya, dan telah dijelaskan pada babempat selain itu juga dalam hal ini peneliti berusaha untuk memberikan saran dengan demikian pada bab ini, jadi dengan demikian pada bab

ini memfokuskan dengan kesimpulan dan keseluruhan analisis serta pembahasan yang peneliti sudah lakukan.

